

4th WEEK**Maret 2019**❖ **MAKRO**

- Gubernur Federal Reserve Randal Quarles menyuarkan kepercayaan terhadap ekonomi A.S. dalam pidato hari Jumat dan mengatakan lebih banyak kenaikan suku bunga kemungkinan akan tepat, melawan kebijakan pasar yang berlaku. Berbicara kepada para ekonom di New York, Quarles, yang merupakan wakil ketua bank sentral untuk pengawasan, mengatakan pasar tenaga kerja terlihat kuat dan produktivitas meningkat. Pada saat yang sama, ia sebagian besar menolak data baru-baru ini yang menunjukkan perlambatan dalam penciptaan gaji nonpertanian dan belanja konsumen yang lemah. "Sehubungan dengan kebijakan, saya sangat nyaman dengan pasien yang tersisa pada saat ini dan memantau data yang masuk," katanya, menggemakan pernyataan kebijakan terbaru The Fed. "Karena itu, menurut saya, kenaikan lebih lanjut dalam tingkat kebijakan mungkin diperlukan di beberapa titik, sikap yang saya percaya konsisten dengan pandangan optimis saya tentang potensi dan momentum pertumbuhan ekonomi. Dalam bahasa bank sentral, perkiraan saya untuk tingkat kebijakan netral tetap agak utara dari tempat kami berada sekarang. " Pernyataan itu datang sembilan hari setelah pembuat kebijakan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga stabil dan mengindikasikan bahwa tidak ada kenaikan tambahan yang mungkin terjadi tahun ini.
- Kenya tidak terburu-buru untuk mengamankan fasilitas kredit siaga baru dengan Dana Moneter Internasional karena ekonominya terus menunjukkan kekuatan, gubernur bank sentral Patrick Njoroge mengatakan pada hari Kamis. Pengaturan negara yang sebelumnya \$ 989,8 juta berakhir pada September lalu setelah pemerintah gagal memenuhi persyaratan IMF untuk perpanjangan, termasuk pencabutan pembatasan pinjaman komersial. Njoroge mengatakan Kenya sedang dalam pembicaraan dengan IMF tentang program siaga baru tetapi tidak putus asa untuk itu. "Bukannya kita ada di tali, (itu) ekonomi di tali dan kita perlu IMF untuk datang dan memilah kita," kata

Njoroge kepada wartawan. "Intinya di sini adalah, mungkin rasa putus asa, tidak ada di sana, yang mungkin beberapa orang mengira kita benar-benar putus asa. Jadi saya pikir orang perlu bersantai. " Dia tidak menawarkan batas waktu kapan kesepakatan dapat dicapai tetapi mengatakan pembicaraan akan berlanjut selama pertemuan Musim Semi IMF pada bulan April.

Ulasan:

Tingkat dana kebijakan The Fed saat ini ditetapkan dalam kisaran antara 2,25 persen dan 2,5 persen. Kepercayaan Quarles bahwa "tingkat netral" yang tidak merangsang atau membatasi pertumbuhan adalah signifikan. Ketika Ketua Fed Jerome Powell mengatakan pada bulan Oktober bahwa FOMC "jauh" dari netral, itu memicu aksi jual keras di Wall Street.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) menyebut aliran modal asing terus masuk ke Indonesia. Menurut Deputi Gubernur BI Dody Budi Waluyo penyebabnya sentimen investor asing ke Indonesia masih cukup baik karena ekonomi domestik dalam kondisi prima. "Aliran modal masuk ke domestik itu terus terjadi secara year to date minggu lalu sudah Rp 90 triliun," kata Dody di Gedung BI, Jakarta, Jumat (29/3/2019). Dia menyampaikan bank sentral juga tetap mengawasi outlook ekonomi di Eropa, seperti tantangan dari British Exit hingga tekanan global yang terjadi di Eropa. Kemudian BI juga mengawasi Turki sampai Argentina," ujar dia. Dody menjelaskan dengan masuknya aliran modal asing itu membuat perkembangan nilai tukar lebih stabil. Karena arah kebijakan pemerintah BI menjaga defisit *current account*. Selanjutnya ada upaya pemerintah untuk merelaksasi ekspor. "Indonesia juga sudah mulai membangun ease of doing business (EODB) yang semakin baik, ini menjadikan iklim investasi semakin nyaman," kata Dody.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat ada 22 perusahaan yang melepas sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun ini. Hingga saat ini, sudah ada 7 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI sejak awal 2019. Berdasarkan pipeline OJK, ada 33 rencana penawaran umum dengan nilai sebesar Rp 14,6 triliun. Dari ke-33 penawaran umum tersebut, 22 merupakan IPO dengan nilai Rp 3,07 triliun, 2 penawaran umum terbatas (PUT) atau rights issue senilai Rp 2,68 triliun dan obligasi/sukuk Rp 8,85 triliun. "Pipeline 33, IPO 22, sukuk 9 dan lainnya," ujar Deputy Komisioner Stabilitas Sistem Keuangan OJK Santoso Wibowo di kantor OJK Kompleks Bank Indonesia (BI), Jakarta Pusat, Kamis (28/3/2019). Sedangkan penggunaan dana dari penawaran umum tersebut sebanyak 75,13% akan digunakan untuk modal kerja, ekspansi 18,93% serta sisanya untuk pembayaran utang, penyertaan, akuisisi dan lain-lain. Sepanjang 2019, sudah ada 7 perusahaan yang melantai di BEI. PT Sentra Food Indonesia Tbk mengawali IPO tahun ini disusul oleh PT Pollux Investasi Internasional Tbk.

- Ulasan:

Sepanjang kondisi fundamental makro Indonesia baik, hal tersebut akan menjadi kunci agar investor asing mau memarkirkan dananya di Indonesia. Untuk saat ini posisi Indonesia sekarang cukup baik di mata investor, sehingga aliran modal asing yang masuk juga lancar.

❖ **PERBANKAN**

- Aksi korporasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk mengakuisisi saham PT Bank Permata Tbk. ditanggapi positif oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Deputy Jasa Keuangan, Survei dan Konsultasi Kementerian BUMN Gatot Trihargo mengatakan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau BMRI telah bertemu dan menyampaikan rencana membeli saham PT Bank Permata Tbk. atau BNLI. Kementerian menyetujui bahwa hal itu perlu dilakukan untuk meningkatkan pengembalian ekuitas (return on equity/ROE). Pemerintah, selaku pemegang saham pengendali menyerahkan sepenuhnya kepada pihak manajemen. "Hari ini Mandiri sudah melakukan due diligence untuk melihat kemungkinan dari rencana itu. Soal go or

no go, kami serahkan ke Mandiri,” kata Gatot, Selasa, 26 Maret 2019. Gatot juga menyampaikan bahwa pemerintah memberikan kebebasan bagi Bank Mandiri untuk menentukan strategi sesuai membeli saham Bank Permata. Pihak manajemen telah mempertimbangkan untuk menggabungkan Bank Permata dengan perseroan secara langsung atau dengan anak usaha, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap). Kementerian dalam hal itu, utamanya mendukung segala aksi korporasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan ke depan. “Kami pada dasarnya support semua kegiatan yang dapat meningkatkan value di masa depan,” kata Gatot.

- PT Mass Rapid Transit mengumumkan empat perusahaan yang telah memperoleh hak penamaan atau naming rights atas stasiun-stasiun MRT. Direktur PT MRT William Sabandar, mengatakan keempat stasiun yang dikerjasamakan dengan swasta adalah Stasiun Lebak Bulus, Stasiun Dukuh Atas, Stasiun Setiabudi, dan Stasiun Istora Senayan. "Untuk Lebak Bulus itu telah disepakati dengan Grab Indonesia. Jadi nanti namanya akan menjadi Stasiun Lebak Bulus Grab," kata William dalam diskusi evaluasi MRT bersama jurnalis di Hotel All Season, Jakarta Pusat, Jumat, 29 Maret 2019. Sementara itu, hak penamaan Stasiun Setiabudi diberikan kepada PT Astra Internasional dan Stasiun Istora Senayan kepada PT Bank Mandiri Tbk. Kemudian, Stasiun Dukuh Atas dilego kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero). Dengan demikian, nama Stasiun MRT Setiabudi menjadi Stasiun Setiabudi Astra. Sedangkan Stasiun Istora menjadi Stasiun Istora Mandiri. Terakhir, Stasiun Dukuh Atas menjadi Stasiun Dukuh Atas BNI.
- Ulasan:
Saat ini Bank Mandiri memiliki kelebihan permodalan sekitar Rp 30 triliun. Jumlah tersebut dapat digunakan untuk membiayai rencana pertumbuhan anorganik. Secara nilai, angka itu cukup membeli bank dengan skala usaha menengah hingga besar.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.

